

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Ekstrak etanol daun srikaya (*Annona squamosa*) memiliki efek dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* secara *in vitro*.
2. Kadar Hambat Minimal (KHM) ekstrak daun srikaya (*Annona squamosa*) terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* secara *in vitro* adalah pada konsentrasi 30% dan Kadar Bunuh ekstrak daun srikaya (*Annona squamosa*) terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* secara *in vitro* adalah pada konsentrasi 32,5%
3. Peningkatan konsentrasi ekstrak daun srikaya, akan menurunkan jumlah koloni *Staphylococcus aureus* yang tumbuh dengan hasil analisis $r = -0,919$.

7.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan pada penelitian ini adalah

1. Perlu penelitian lebih lanjut untuk mengetahui presentase masing-masing bahan aktif yang terkandung dalam daun srikaya (*Annona squamosa*)
2. Perlu penelitian lebih lanjut untuk melihat efektivitas ekstrak daun srikaya (*Annona squamosa*) secara *in vivo* sebelum digunakan sebagai alternative pengobatan di masyarakat

3. Dilakukan lagi penelitian dengan strain lebih dari satu agar hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif pengobatan secara topikal ataupun oral terhadap infeksi kulit yang disebabkan oleh bakteri *Staphylococcus aureus*. Namun harus dilakukan pengujian kembali mengenai cara pemberian yang baik.

